

BAB III

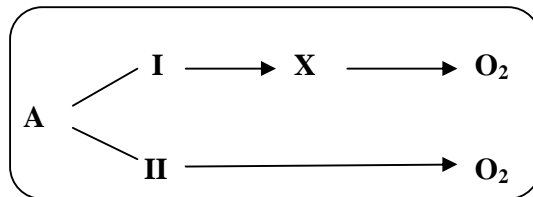
METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan beberapa hal yang berkaitan dengan metode penelitian yang dilakukan. Uraian ini meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain, penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan.

⁷⁸ Jenis penelitian kuantitatif eksperimen yang digunakan berupa *true experiment design* dengan model *posttest only control design*.⁷⁹



Keterangan :

A = Acak

I = Kelompok eksperimen

II = Kelompok pembanding (kontrol)

X = perlakuan atau *treatment* (model pembelajaran kontekstual)

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, hlm. 207

⁷⁹ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 328.

Dalam model ini sebelum dimulai perlakuan sampel diambil dua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol). Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) dan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Sesudah selesai perlakuan kedua kelompok diberi tes sebagai tes akhir (*post test*). Selanjutnya membandingkan perubahan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas X SMK Negeri 1 Kendal yang beralamat di Jalan Soekarno-Hatta Kendal Km. 3.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013 mulai tanggal 15 April 2013 dan berlangsung selama 30 hari. Adapun rincian waktu dan kegiatannya sebagai berikut :

Tabel. 3.1. Jadwal Penelitian

Waktu	Jumlah	Kegiatan
15 – 24 April 2013	10 hari	Pengambilan data awal uji coba, uji coba soal, serta analisis uji coba dan data awal
2 – 4, 8 – 11, 13 – 15 Mei 2013	10 hari	Persiapan pembelajaran, proses pembelajaran dan koreksi tugas
16 - 18, 22 Mei 2013	4 hari	Persiapan post test dan post test
24 - 25, 27 – 30 Mei 2013	6 hari	Penyelesaian dan kelengkapan data-data

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁰. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Kendal tahun ajaran 2012/2013 yaitu sebanyak 11 kelas (Akuntansi 1, 2, dan 3; Penjualan 1 dan 2; Administrasi dan Perkantoran; Tata Busana 1 dan 2; Multimedia; P4TF; dan Perbankan Syari'ah).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸¹ Untuk dapat menentukan sampel dalam penelitian maka diperlukan suatu cara atau teknik yang digunakan, ini disebut sebagai teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*.

Cluster random sampling yaitu suatu teknik yang digunakan bila populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok.⁸² Dengan teknik klaster secara acak diperoleh dua kelas atau kelompok yang dijadikan sampel penelitian, yaitu satu kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas yang lain sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel dengan teknik sampling kelompok diperoleh kelas X Akuntansi 2, selanjutnya menjadi kelas eksperimen. Sedangkan yang menjadi kelas kontrol adalah kelas X Akuntansi 3.

3. Uji Normalitas dan Homogenitas

Penelitian eksperimen dapat dilakukan apabila sampel dalam keadaan subyek di dalam populasi benar-benar homogen. Maka sebelum penelitian (pra riset) perlu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap sampel yang telah diambil. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.⁸³ Sedangkan uji homogenitas dilakukan

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 117.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 118

⁸² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 127

⁸³ Nana Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 273

untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama.⁸⁴

Pada penelitian ini, peneliti telah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada sampel. Uji normalitas data menggunakan rumus *chi kuadrat* (χ^2) dan menggunakan uji *F* untuk uji homogenitas sampel. Berdasarkan pada data nilai semester gasal, hasil uji normalitas diketahui bahwa sampel dalam keadaan normal yaitu pada kelas Akuntansi 2 menunjukkan hasil $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ ($5,7862 < 11,07$) dan kelas Akuntansi 3 menunjukkan hasil $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ ($3,3363 < 11,07$). Dari hasil uji homogenitas, kedua kelas tersebut dalam keadaan homogen yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$ $1,077 < 2,21$. Maka, sampel yang diambil dapat digunakan dalam penelitian eksperimen ini. Adapun perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 10 sampai dengan 13.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁵ Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan (*treatment*), maka terdapat dua variabel, yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel akibat.

Variabel pengaruh (*independen*) sering disebut juga sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang menimbulkan perubahan atau munculnya variabel terikat (*dependen*).⁸⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independen* adalah model pembelajaran kontekstual untuk selanjutnya disebut sebagai variabel X, dengan indikator sebagai berikut :

1. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

⁸⁴ Nana Sudjana, *Metode Statistika*, hlm. 262

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 61.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 61.

2. Kemampuan peserta didik dalam mengenali, menemukan dan mengelola materi yang dipelajari.
3. Kemampuan peserta didik dalam menghubungkan antara materi yang diterima dengan keadaan nyata.
4. Kemampuan bekerja sama antar peserta didik.

Sedangkan variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah PAI yang berorientasi pada pendidikan nilai yang selanjutnya disebut sebagai variabel Y, dengan indikator sebagai berikut :

1. Kemampuan peserta didik dalam memahami materi zakat.
2. Kemampuan peserta didik dalam merespon, menerima, dan menilai nilai yang terkandung dalam materi zakat serta mengamalkan dalam kehidupan mereka.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁸⁸ Dalam penelitian ini metode dan instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Tes

Dalam penelitian ini metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Instrumen yang digunakan berupa tes obyektif dengan bentuk pilihan ganda (*multiple choice*). Soal tes digunakan untuk mengukur hasil belajar yang lebih kompleks dan berkenaan dengan aspek kognitif.⁸⁹ Tes diterapkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai tes akhir (*post test*).

2. Metode Angket (kuesioner)

Angket dalam penelitian ini digunakan sebagai metode penunjang dalam pengumpulan data. Metode angket ini menggunakan instrumen berupa skala sikap

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 61.

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, hlm. 100-101.

⁸⁹ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Prosedur)*, (Bandung : PT. Remaja Rosydakarya, 2010), hlm. 138.

yang digunakan untuk mengetahui sikap peserta didik terhadap mata pelajaran PAI. Skala sikap yang digunakan berupa skala likert.

3. Metode Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan sebagai metode penunjang dalam mengumpulkan data. Metode ini digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung seperti tingkah laku siswa pada waktu belajar. Instrumen yang digunakan berupa pedoman pengamatan dengan bentuk skala penilaian.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berguna untuk mengumpulkan data-data yang berbentuk tulisan atau gambar yang berkaitan dengan peserta didik, kegiatan selama proses pembelajaran dan lain-lain.

F. Analisis Uji Instrumen Penelitian

Instrumen dalam suatu penelitian memiliki peranan yang sangat penting, karena data yang diperoleh sangat ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan. Instrumen penelitian tersebut perlu untuk dilakukan uji instrumen. Secara singkat uji instrumen tes sebagai berikut :

1. Analisis Validitas butir soal

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. Validitas butir soal adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir soal (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas).⁹⁰

Penelitian ini menggunakan instrumen tes obyektif maka teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *point biserial*. Indeks korelasi *point biserial*. diberi lambang r_{pbi} .

Rumus korelasi ini adalah sebagai berikut ⁹¹

⁹⁰ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta : Insani Madani, 2012), hlm. 176.

⁹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 185.

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Perhitungan untuk soal nomor 1 diperoleh :

$$M_p = \frac{346}{19} = 18,21$$

$$M_t = \frac{629}{37} = 17, \quad p = \frac{19}{37} = 0,51$$

$$q = 1 - p = 1 - 0,51 = 0,49$$

$$S_t = \sqrt{\frac{11227 - \left(\frac{629}{37}\right)^2}{37}} = 3,80$$

$$r_{pbis} = \frac{18,21 - 17,00}{3,80} \sqrt{\frac{0,51}{0,49}} = 0,327$$

Keterangan :

r_{pbi} = Koefisien korelasi *point biserial*

M_p = Skor rata-rata hitung yang dimiliki oleh testee, yang dijawab benar

M_t = Skor rata-rata dari skor total

SD = Deviasi standar dari skor total

p = Proporsi testee yang menjawab betul

q = Proporsi testee yang menjawab salah.

Pada contoh perhitungan nomor 1 di atas diketahui bahwa nomor 1 memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,327 > 0,325$) pada taraf signifikan 5%, maka nomor 1 termasuk kriteria soal yang valid. Berdasarkan uji coba soal tes dapat disimpulkan bahwa dari 30 soal yang diujikan diperoleh 18 butir soal memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 12 butir soal lainnya memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Butir soal yang termasuk kategori valid atau signifikan adalah 1, 3, 8, 9, 10, 13, 14, 16, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, dan 29. Butir soal yang merupakan soal yang tidak valid atau tidak signifikan adalah 2, 4, 5, 6, 7, 11, 12, 15, 17, 20, 26, dan 30. Adapun perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 6.

2. Analisis Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila beberapa kali diteskan pada kelompok memiliki keadaan yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.⁹²

Teknik perhitungan koefisien reliabilitas yang digunakan adalah koefisien reliabilitas dengan formula Kuder Richardson (KR_{20}). Rumus untuk menentukan koefisien reliabilitas tersebut adalah sebagai berikut⁹³:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

$$n = 37$$

$$\sum pq = 6,0351$$

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{11227 - \left(\frac{395641}{37} \right)}{37} = 14,4324$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(\frac{14,4324 - 6,0351}{14,4324} \right)$$
$$= 0,6019$$

Keterangan

r_{11} = Koefisien reabilitas tes.

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes.

1 = Bilangan konstan.

S_t^2 = Varian total

p = Proporsi peserta tes menjawab benar

q = Proporsi peserta tes menjawab salah

⁹² Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 258.

⁹³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 208.

$\sum X^2$ = Jumlah deviasi dari rerata kuadrat

N = Jumlah peserta tes

Tabel 3.2. Kriteria Reliabilitas

Interval	Kriteria
$r_{11} \leq 0,2$	Sangat rendah
$0,2 < r_{11} \leq 0,4$	Rendah
$0,4 < r_{11} \leq 0,6$	Sedang
$0,6 < r_{11} \leq 0,8$	Tinggi
$0,8 < r_{11} \leq 1,0$	Sangat tinggi

Berdasarkan hasil uji coba instrumen tes diperoleh nilai r_{11} adalah 0,6019. Maka nilai koefisien reliabilitas tersebut berada pada interval 0,6 - 0,8 berarti termasuk kategori tinggi. Adapun perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 6.

3. Analisis Daya pembeda

Daya pembeda item adalah kemampuan butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan (mendiskriminasi) antara *testee* yang berkemampuan tinggi (pandai), dengan *testee* yang kemampuannya rendah (bodoh).⁹⁴

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁹⁵ :

$$D = P_A - P_B$$

$$\text{dimana } P_A = \frac{B_A}{J_A} \quad \text{dan} \quad P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

Berikut contoh perhitungan pada soal nomor 1

$$\begin{aligned} &= \frac{12}{19} - \frac{7}{18} \\ &= 0,24 \end{aligned}$$

Keterangan :

D = Angka indeks diskriminasi item

P_A = Proporsi testee kelompok atas yang dapat menjawab betul

⁹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 385.

⁹⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 389-390.

B_A = Banyaknya kelompok atas yang dapat menjawab dengan betul

J_A = Jumlah testee yang termasuk dalam kelompok atas.

P_B = Proporsi testee kelompok bawah yang dapat menjawab betul

B_B = Banyaknya kelompok bawah yang dapat menjawab dengan betul

J_B = Jumlah testee yang termasuk dalam kelompok bawah.

Tabel 3.3. Kriteria Daya Pembeda

Interval DP	Kriteria
$DP \leq 0,00$	Sangat jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa soal nomor 1 diperoleh nilai daya pembeda soal adalah 0,24 dan termasuk dalam kriteria soal yang cukup baik. Dari hasil uji coba tes yang telah dilakukan, diperoleh 4 soal dengan kriteria soal baik, cukup sebanyak 14 soal, jelek sebanyak 9 soal, dan sangat jelek sebanyak 3 soal. Adapun perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 6.

4. Analisis Tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Butir-butir soal tes hasil belajar dapat dinyatakan sebagai butir soal yang baik, apabila butir-butir soal tersebut tidak terlalu sukar ataupun terlalu mudah dengan kata lain derajat kesukaran soal itu adalah sedang atau cukup.⁹⁶

Rumus yang digunakan menganalisis tingkat kesukaran untuk soal objektif adalah sebagai berikut⁹⁷ :

$$IK = \frac{JB_A + JB_B}{JS_A + JS_B}$$

Berikut contoh perhitungan pada soal nomor 1

⁹⁶ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 266

⁹⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm . 372

$$= \frac{12}{19} + \frac{7}{18}$$

$$= 0,51$$

Keterangan :

IK = Indeks Kesukaran

JB_A = Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas

JB_B = Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah

JS_A = Banyaknya siswa pada kelompok atas

JS_B = Banyaknya siswa pada kelompok bawah

Tabel 3.4. Kriteria Indeks Kesukaran

Interval IK	Kriteria
IK = 0,00	Terlalu sukar
0,00 < IK ≤ 0,30	Sukar
0,30 < IK ≤ 0,70	Sedang
0,70 < IK < 1,00	Mudah
IK = 1,00	Terlalu mudah

Berdasarkan perhitungan pada soal nomor 1 diperoleh nilai 0,51 dan diketahui bahwa soal tersebut termasuk kriteria soal yang sedang. Dari hasil uji coba tes yang telah dilakukan, diperoleh kriteria soal sukar sebanyak 4 soal, soal sedang sebanyak 17 soal dan soal mudah sebanyak 9 soal. Adapun perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 6, sedangkan rangkuman hasil uji coba soal terdapat pada lampiran 7.

G. Analisis Data Akhir

Analisis akhir merupakan tahap untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan secara signifikan antara kedua nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah kedua sampel diberi perlakuan yang berbeda dan dilaksanakan tes akhir. Data hasil tes akhir digunakan sebagai dasar perhitungan analisis data akhir.

Tahapan dalam analisis akhir meliputi :

1. Analisis Deskriptif

Dalam analisis deskriptif ini meliputi analisis terhadap hasil observasi selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode observasi. Selain itu,

terdapat analisis hasil penilaian angket tentang sikap peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan menggunakan metode angket.

2. Analisis Akhir

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelompok mempunyai varian yang sama atau tidak dan rumus yang digunakan adalah uji F . Langkah-langkah dan rumus pengujian hipotesis sama dengan langkah-langkah dan rumus uji homogenitas pada analisis data sebelum penelitian (*pra riset*).

b. Uji Perbedaan Rata-rata (uji t)

Dalam penelitian ini rumus uji perbedaan rata-rata (uji t dua pihak) digunakan untuk menguji hipotesis. Dalam uji ini digunakan rumus *t-test*, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua mean yang berasal dari dua distribusi.

Hipotesis statistik yang akan diujikan adalah ⁹⁸:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 : Rata-rata data kelompok eksperimen

μ_2 : Rata-rata data kelompok kontrol

Apabila data keduanya memiliki jumlah sama dan variannya homogen, maka menggunakan rumus *polled varian* dengan harga t -tabel menggunakan $dk = n_1 + n_2 - 2$. ⁹⁹

Rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

⁹⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV ALFABETA. 2010), hlm. 120

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Hlm. 272.

Keterangan:

\bar{x}_1 : Mean sampel kelas eksperimen

\bar{x}_2 : Mean sampel kelas kontrol

n_1 : Jumlah peserta didik pada kelas eksperimen

n_2 : Jumlah peserta didik pada kelas kontrol

s : Standar deviasi gabungan data eksperimen dan kontrol

s_1^2 : Variansi data kelas eksperimen

s_2^2 : Variansi data kelas kontrol

Apabila data memiliki jumlah sama dan variannya tidak sama (tidak homogen), maka menggunakan rumus *separated varian*.¹⁰⁰

Rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 : Mean sampel kelas eksperimen

\bar{x}_2 : Mean sampel kelas kontrol

n_1 : Jumlah peserta didik pada kelas eksperimen

n_2 : Jumlah peserta didik pada kelas kontrol

s_1^2 : Variansi data kelas eksperimen

s_2^2 : Variansi data kelas kontrol

Kriteria pengujian yaitu t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , kemudian t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Hlm. 273.

maka H_0 diterima dan H_a ditolak (model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching And Learning*) tidak efektif dalam PAI yang berorientasi pada pendidikan nilai). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching And Learning*) efektif dalam PAI yang berorientasi pada pendidikan nilai).